

## 2. PERANCANGAN TAPAK

### 2.1 Lokasi Tapak

Dalam menentukan lokasi bangunan Galeri Seni Rupa Kontemporer di Surabaya ini dilakukan berdasarkan kriteria pemilihan site, sebagai berikut:

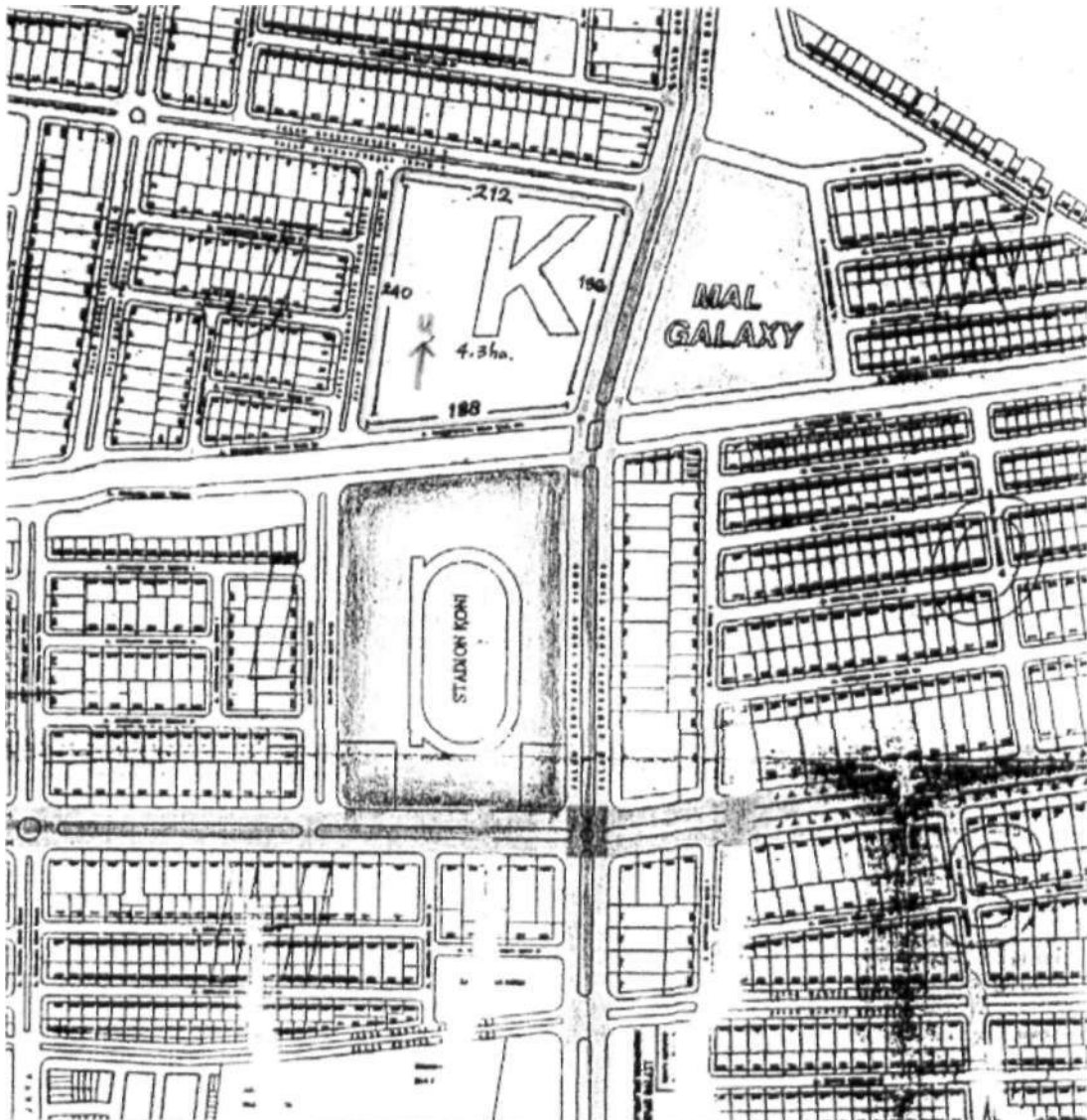
- Faktor lingkungan  
Berada di lokasi sekitar tempat pemukiman eksklusif, sehingga menimbulkan kesan eksklusif bagi galeri ini.
- Faktor infrastruktur
- Tersedia prasarana penunjang seperti air bersih, listrik dan telepon.
- Faktor pencapaian  
Akses harus mudah dicapai agar masyarakat Jawa Timur dapat dengan mudah mencapai lokasi galeri ini.
- Tersedianya prasarana jalan yang cukup lebar dengan kondisi aspal yang masih sangat bagus. Apalagi jalur ini juga dilewati kendaraan umum yang selalu beroperasi tujuh hari dalam seminggu.
- Faktor peraturan
- Tidak melanggar peraturan Rencana daerah Tata Ruang Kota (RDTRK) Pemda Surabaya.

Alternatif lokasi site untuk Galeri Seni Rupa Kontemporer di Surabaya ini adalah:

- a. Lahan Depan Galaxy Mall, Kawasan perumahan Sinar Galaxy, Surabaya Timur.
- b. Lahan Sebelah ITS, jalan Kertajaya Indah, Surabaya Timur.

#### 2.1.1 Pemilihan Site

Pemilihan site yang keduanya terletak di Surabaya Timur ini dilakukan dengan cara menguji dengan kriteria-kriteria yang ada, yaitu: pencapaian ke dalam tapak; lingkungan sekitar yang dapat menunjang keberadaan proyek itu sendiri; bentuk site dimana akan mempengaruhi jalan keluar dan masuk pengunjung serta kesesuaian site dengan pola sirkulasi; permukaan site; komdisi fisik serta potensi site. Site ini rencana penggunaan lahannya untuk fasilitas umum sesuai dengan kebutuhan proyek galeri seni rupa ini.



Gambar 2.1 Lokasi Site Depan Galaxy Mall

Kriteria-kriteria penguji:

- Pencapaian

Letak site melalui jalan Dharma Husada Timur yang merupakan jalan besar (arteri sekunder) dengan lebar jalan mencapai 40 m untuk dua arah.

Bagi pengunjung galeri di mana ruang lingkungannya adalah kalangan menengah ke atas, pencapaian kedalam tapak tidak menjadi masalah karena dapat dicapai dengan mudah dengan menggunakan kendaraan pribadi karena mudah dicapai dari jalan utama. Namun tidak menutup kemungkinan bagi masyarakat pendidikan atau peminat seni yang menggunakan transportasi kendaraan umum disediakan sebuah sub terminal bemo yang letaknya di dekat site.

- **Lingkungan sekitar**  
Lingkungan sekitar adalah kompleks perumahan Galaxy cukup mendukung bagi proyek ini karena penghuninya adalah dari kalangan menengah ke atas yang sesuai dengan ruang lingkup pengunjung galeri.  
Keberadaan Galaxy Mall di depan site sebagai landmark kawasan ini dapat dijadikan pemicu akan hadirnya massa pada area site.
- **Bentuk Site**  
Bentuk site yang menyerupai bentuk pulau di mana terbuka pada ke empat sisinya, memiliki keuntungan tersendiri terutama dalam mengurangi arus kepadatan pengunjung pada waktu datang dan keluar yang sering bersamaan waktunya dengan arus keluar masuk ke Galaxy Mall.
- **Kondisi Fisik**  
Site ini kondisi fisiknya cukup bagus jika dibandingkan dengan alternatif tapak lainnya (di dekat ITS), karena cukup tinggi dan tidak terkena dampak banjir.
- **Potensi Site**  
Potensi site sangat bagus karena mendukung potensi pengembangan kota melihat lokasi dari site ini.

## **2.2 Pendaerahan ( Zoning)**

Pendaerahan dibagi berdasarkan analisis kondisi Tapak dan lingkungan sekitarnya yang kemudian disesuaikan dengan aktivitas atau fungsi ruang. Pendaerahan atau Zoning yang terjadi adalah sebagai berikut:

- Bagian Timur tapak yang berhadapan dengan Galaxy Mall, difungsikan sebagai lahan parkir dan ruang pameran terbuka. Entrance utama sengaja tidak diletakkan di sini dan pengunjung dipaksa untuk berputar mengikuti lahan agar pengunjung lebih dapat merasakan bentuk dasar bangunan yang mengambil bentuk dasar geometri lingkaran. Selain itu keberadaan ruang pameran terbuka dapat menjadi space perantara sebelum memasuki bangunan utama.
- Bagian Utara tapak yang memiliki tingkat kebisingan sedang difungsikan untuk fasilitas pelayanan umum dan fasilitas edukasi karena tidak terlalu dibutuhkan ketenangan.

- Bagian Tengah tapak difungsikan untuk bangunan utama yaitu fasilitas ruang pameran, baik tetap maupun temporer.
- Bagian Selatan tapak, difungsikan sebagai fasilitas pengelola yang memiliki akses masuk tersendiri agar tidak mengganggu akses masuk pengunjung.
- Bagian Barat tapak yang merupakan Zona dengan tingkat kebisingan rendah diletakkan fasilitas wisma seni dan fasilitas ibadah.

### **2.3 Pengaruh Lingkungan sekitar terhadap tapak dan pengaruh perencanaan tapak terhadap lingkungan sekitar**

#### **2.3.1 Pengaruh Lingkungan sekitar terhadap tapak**

Kondisi lingkungan sekitar yang mempengaruhi perancangan antara lain :

- Peraturan tapak dan Bangunan, berdasarkan Rencana Teknik Ruang Kota unit distrik Mulyorejo, adalah :
  - Garis Sempadan Bangunan (GSB) depan ditentukan 20 M.
  - Garis Sempadan Bangunan (GSB) samping ditentukan 5 dan 12 M.
  - Koefisien Dasar Bangunan (KDB) yang diperbolehkan 50%
  - Koefisien Luas Bangunan (KLB) yang diperbolehkan 200%
  - Tinggi Bangunan maksimum 9 lantai.
- Keberadaan Galaxy Mall sebagai Landmark Mayor begitu besar sehingga image masyarakat akan penanda daerah ini akan sangat sukar diubah, apalagi bentuk mall ini lain dari bangunan sekitarnya baik secara arsitektural, skala maupun penggunaan material dan warnanya. Oleh karena itu alternatif bagi kehadiran bangunan dalam site ini ada 2 :
  - Menjadi Landmark pendukung menguatkan Landmark Mayor yang ada.
  - Menjadi Landmark baru mengalahkan Landmark Mayor yang ada.

#### **2.3.2 Pengaruh perencanaan tapak terhadap lingkungan sekitar**

Kehadiran Galeri Seni Rupa Kontemporer ini akan memberi dampak baik positif maupun negatif pada lingkungan sekitarnya, antara lain :

- Kehadiran proyek ini akan menjadi Landmark Minor bagi kawasan sekitar karena bentuk dan dimensinya mempunyai karakter yang berbeda dengan bangunan sekitarnya, dimana tampilan arsitekturnya kontras dengan sekitar.

- Hadirnya galeri ini akan semakin menambah fasilitas pendukung bagi penghuni kompleks perumahan Galaxy yang berasal dari golongan menengah ke atas dan mempermudah bagi para pecinta seni untuk mendapatkan karya seni yang bermutu.

#### **2.4 Pencapaian Tapak**

Jalan Masuk Utama dapat dicapai dari Jalan Dharma Husada Indah Timur yang bersebelahan dengan Jalan Raya Kertajaya Indah.

Pencapaian ke dalam tapak diatur sebagai berikut:

- Pejalan kaki dapat bebas masuk melalui Jalan Dharma Husada Indah Timur.
- Kendaraan, baik roda empat maupun roda dua dapat masuk melalui pintu utama yang terletak di Jalan Dharma Husada Indah Timur dan keluar di jalan Dharma Husada Indah Timur II.
- Kendaraan umum disediakan tempat khusus yaitu sub terminal bemo yang diletakkan di depan site untuk mempermudah bagi para pengguna transportasi kendaraan umum ini.

#### **2.5 Sistem sirkulasi di dalam Tapak**

Sistem Sirkulasi didalam Tapak diatur sebagai berikut:

- Sirkulasi kendaraan melalui jalan di dalam tapak.
- Sirkulasi kendaraan servis ke ruang genset atau fasilitas service lainnya memiliki jalur servis tersendiri yang dapat diakses langsung dari jalan utama sehingga tidak mengganggu sirkulasi kendaraan pengunjung.
- Sirkulasi pejalan kaki atau pengelola melalui jalan-jalan transisional di dalam tapak yang berfungsi juga sebagai penghubung antar fungsi bangunan.

#### **2.6 Sistem parkir di dalam tapak**

Sistem parkir untuk kendaraan roda empat maupun kendaraan roda dua diatur sebagai berikut:

- Parkir untuk kendaraan roda empat dipisah dengan parkir kendaraan roda dua.
- Parkir untuk pengunjung diletakkan di bagian samping tapak yang lahannya berbentuk radial mengikuti bentuk bangunan.

- Parkir untuk service dan pengelola disediakan khusus dan terpisah dari parkir pengunjung.

## 2.7 Pola penataan ruang luar

Pada bagian depan tapak yang merupakan ruang perantara antara jalan dan tapak digunakan sebagai lahan parkir. Selain itu peletakkan areal parkir ini dimaksudkan untuk menjadi ruang luar bagi kota mengingat disebelah kanan dan kiri site tidak terdapat ruang terbuka hijau karena sudah penuh oleh perumahan. Untuk menimbulkan kesan 'hijau', areal parkir ini dirancang tidak menggunakan pembatas berupa tembok tetapi menggunakan pembatas dari semak dan pohon.

Ruang luar Utama terletak di tengah-tengah tapak yang menghubungkan bangunan penerima, yang terdiri dari pintu masuk, loket, ruang duduk dan fasilitas-fasilitas lainnya, seperti restoran, fasilitas pendidikan, dan sebagainya dengan wisma seni yang juga berfungsi sebagai fasilitas eksperimen bagi para seniman.

Pada Bagian belakang tapak yang terletak dekat dengan GOR Kertajaya digunakan sebagai areal parkir pegawai serta fasilitas pengelola. Ruang luar lainnya terbentuk dari pola penataan massa- massa fasilitas penunjang teknis, yang berupa plaza-plaza pengikat.

Disekeliling tapak terdapat jalur pedestrian dan jalur hijau yang ditata mengikuti bentuk bangunan utama dilengkapi dengan permainan sculpture yang juga merupakan karya seni, berfungsi juga untuk menyaring polusi dan kebisingan dari luar.

## 2.8 Detail Lansekap

Areal parkir tidak ditata dengan pola grid seperti biasanya areal parkir, tetapi ditata dengan bentuk yang dinamis sehingga menghasilkan bentuk ruang luar yang baik. Didekat pintu masuk tapak diletakkan '*sculpture*' yang merupakan salah satu karya seni kontemporer.

Proyek galeri seni rupa ini juga menekankan pada *perancangan lansekap*, dimana ruang - ruang luar yang terbentuk harus direncanakan dan diselesaikan

dengan baik. Merancang Ruang Luar berarti menciptakan perpaduan antara arsitektur dengan atap dan ruang luar tanpa atap.

Elemen- elemen lansekap banyak digunakan pada ruang luar utama yang terletak di tengah tapak. Plaza utama dari ruang luar utama ini berupa kolam dengan dihiasi sebuah karya seni kontemporer hasil karya seniman didikan galeri ini berupa *sculpture* yang dapat dipakai sebagai penunjuk arah mata angin. Penggunaan material penutup lantai yang bervariasi jenisnya juga digunakan dalam perancangan ruang luar utama ini, yang bertujuan untuk menimbulkan kesan yang berbeda pada setiap aktivitas atau fungsi yang berbeda. Selain itu, detail lansekap juga diterapkan pada plaza - plaza kecil lainnya.

---

<sup>2</sup> Yoshinobu Asihara, 'Merancang Ruang Luar' ( 1983, PT DianSurya, Surabaya) hal.37.